

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Kuningan)

Cucu Suhartini

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Kuningan
email: cucusuhartini437@gmail.com

APA Citation: Suhartini, Cucu. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 17(2), 36-43. DOI: 10.25134/equi.v17i02.

ABSTRACT

The background of this research is the low motivation of student entrepreneurship requested by the authority of the knowledge possessed and the self-efficacy of the students themselves. This research was conducted to determine entrepreneurship motivation and student self-efficacy towards entrepreneurship motivation. The method used in this study is a descriptive correlational design. And in this study were 69 students of the Indonesian Language and Literature Education (PBSI) study program. To obtain data in this study, the instrument used was a Likert scale questionnaire with option five. In this study, the study used multiple regression analysis, and the analytical aid used was the IBBM SPSS Statistics 21 computer program. The results of the study were related to positive knowledge about entrepreneurship and self-efficacy on entrepreneurial motivation. Associated positively with Entrepreneurial Knowledge of Entrepreneurial Motivation. Associated positively. Self-efficacy of Entrepreneurial Motivation.

Keywords: entrepreneurship knowledge; self-efficacy and entrepreneurial motivation.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi berwirausaha mahasiswa yang dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki serta efikasi diri dari mahasiswa itu sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif korelasional. Dan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) sebanyak 69 mahasiswa. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner skala likert dengan lima option. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi berganda, dan alat bantu analisis yang digunakan yaitu program komputer IBBM SPSS Statistik 21. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif pengetahuan kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha. Terdapat pengaruh yang positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha. Terdapat pengaruh yang positif Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha.

Kata kunci : pengetahuan kewirausahaan; efikasi diri dan motivasi berwirausaha.

PENDAHULUAN

Masalah besar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah kemiskinan dan pengangguran. Dewasa ini masyarakat kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagungkan justru terlihat percuma. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Sayangnya, persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak.

Menurut McClland suatu negara akan maju jika mempunyai paling sedikit 2% dari total jumlah penduduk adalah wirausaha (Ciputra, 2009). Seharusnya jumlah wirausaha di Indonesia saat ini sedikitnya 4.400.000 atau 2% dari total jumlah penduduk, namun saat ini baru ada 400.000 pengusaha di Indonesia. Ironisnya, peningkatan jumlah pengangguran justru semakin didominasi oleh penganggur yang terdidik. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan Perguruan Tinggi adalah lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*).

Untuk dapat memberikan peluang dalam menciptakan lapangan pekerjaan, perguruan tinggi dalam kurikulumnya memasukkan matakuliah kewirausahaan bagi mahasiswanya. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mendapatkan bekal bagaimana memulai sebuah usaha yang tentunya bisa mengurangi jumlah pengangguran, minimal untuk dirinya sendiri dan diharapkan bagi masyarakat luas. Kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan

mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Kourilsky dan Walstad, 1998). Pengetahuan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan juga diharapkan memberikan landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan, membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seorang wirausahawan.

Inti dari mata kuliah kewirausahaan adalah agar mahasiswa tergugah untuk melakukan kemandirian dalam berwirausaha, mahasiswa dapat mengubah sikapnya yang ketergantungan kepada orang lain menjadi mandiri, mahasiswa dapat mengikis kebiasaan meminta, rendah diri, berusaha bekerja berdasar atas kualitas dan mempunyai kepercayaan diri serta menumbuhkan cita-cita untuk berusaha sendiri dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Program mata kuliah kewirausahaan berdasar pada silabus kewirausahaan yang berisi teori dan keterampilan yang mengarahkan mahasiswa untuk memahami arti, peranan, fungsi dan beberapa cara yang dilakukan dalam kegiatan kewirausahaan.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi diri dan Motivasi Berwirausaha mahasiswa program studi PBSI FKIP Universitas Kuningan?
2. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa program studi PBSI FKIP Universitas Kuningan?
3. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa program

studi PBSI FKIP Universitas Kuningan?

4. Bagaimana pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa program studi PBSI FKIP Universitas Kuningan?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diridan Motivasi Berwirausaha mahasiswa program studi PBSI FKIP Universitas Kuningan.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa program studi PBSI FKIP Universitas Kuningan.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa program studi PBSI FKIP Universitas Kuningan
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi

KERANGKA PENELITIAN DAN HIPOTESIS

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan dapat diukur dengan menguasai kompetensi dasar kewirausahaan diantaranya dengan mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif, merumuskan solusi masalah, mengembangkan sikap dan passion wirausaha, membangun komitmen bagi dirinya dan orang lain, mengambil resiko usaha, membuat keputusan, menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet, mengelola konflik, membangun visi

dan misi usaha, menganalisis peluang usaha, dan menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha.

Pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen atau terpisah dari ilmu-ilmu yang lain. Hal ini menurut Prawirokusumo (1997:4) disebutkan:

- 1) kewirausahaan berisi body of knowledge yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap
- 2) kewirausahaan memiliki dua konsep yaitu posisi venture start-up dan venture-growth. Ini jelas tidak masuk dalam frame work general management cources yang memisahkan management dan business ownership
- 3) kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda
- 4) kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.

Dari uraian konsep pendidikan kewirausahaan di atas, menunjukkan bahwa kewirausahaan pada dasarnya terfokus pada upaya untuk mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan inovasi. Oleh sebab itu, objek studi kewirausahaan adalah nilai-nilai dan kemampuan seseorang yang diwujudkan dalam bentuk sikap.

Menurut Bandura dalam *Jess & Gregory* (2011:212) keyakinan seseorang terkait dengan efikasi diri dipengaruhi oleh bentuk tindakan yang dia pilih untuk dilakukan, sebanyak apa usaha yang dia berikan ke dalam aktivitas ini, selama apa dia akan bertahan dalam menghadapi rintangan dan kegagalan. Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan

sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah keadaan dilingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada manusia yang mempunyai efikasi diri yang rendah. Anita Woolfolk (2009:127) mengemukakan Efikasi diri (*Self Efficacy*) adalah perasaan yang ada pada diri seseorang bahwa dirinya mampu menangani tugas tertentu dengan efektif, dapat dikatakan juga efikasi diri ini mengacu pada pengetahuan seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan tugas tertentu tanpa perlu membandingkan dengan kemampuan orang lain dan tetap percaya pada dirinya sendiri. Seseorang yang selalu memperhatikan situasi dan kondisinya, baik itu situasi dan kondisi yang baik atau sebaliknya, pasti akan dapat mengontrol keadaannya untuk tetap pada posisi yang aman atau baik. Menurut Laura, (2010:152) mendefinisikan bahwa Efikasi Diri adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat.

Menurut Bandura dalam *Jess & Gregory* (2011:212) keyakinan seseorang terkait dengan efikasi diri dipengaruhi oleh bentuk tindakan yang dia pilih untuk dilakukan, sebanyak apa usaha yang dia berikan ke dalam aktivitas ini, selama apa dia akan bertahan dalam menghadapi rintangan dan kegagalan. Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah keadaan dilingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada manusia yang mempunyai efikasi diri yang rendah. Anita Woolfolk (2009:127) mengemukakan Efikasi diri (*Self Efficacy*) adalah perasaan yang ada pada diri seseorang bahwa dirinya mampu menangani tugas tertentu dengan efektif, dapat dikatakan juga efikasi diri ini mengacu pada pengetahuan seseorang

tentang kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan tugas tertentu tanpa perlu membandingkan dengan kemampuan orang lain dan tetap percaya pada dirinya sendiri. Seseorang yang selalu memperhatikan situasi dan kondisinya, baik itu situasi dan kondisi yang baik atau sebaliknya, pasti akan dapat mengontrol keadaannya untuk tetap pada posisi yang aman atau baik. Menurut Laura, (2010:152) mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat.

Motivasi berwirausaha adalah dorongan seseorang untuk melakukan usaha yang harapannya akan memperoleh hasil yang memuaskan. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan seseorang yang dilandasi pada kebutuhannya dalam membuka suatu lapangan pekerjaan atau pekerjaan yang mandiri. Motivasi seseorang untuk membangun atau menjalankan usaha ini mempunyai beberapa dorongan yang pertama, dapat diperoleh dari dorongan fisiologis, karena seseorang pasti membutuhkan sandang, pangan dan papan dalam kehidupannya, yang kedua didorong oleh kebutuhan akan rasa aman, karena setelah seseorang merasa puas dengan kebutuhan fisiologisnya, seseorang tersebut ingin merasa aman, yang ketiga dorongan akan kebutuhan sosial, yang berkaitan dengan dorongan untuk menjalin kerjasama atau kemitraan antar manusia dengan baik. Yang terakhir adalah dorongan untuk dihargai atau memperoleh suatu penghargaan, dorongan seseorang untuk mengaktualisasikan diri dengan mencari potensi yang dimilikinya dan merealisasikannya kedalam usaha.

Sehingga rumusan hipotesis yang diajukan peneliti adalah :

1. Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan dan

- Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa.
 3. Terdapat pengaruh positif Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah dan prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2013:1) metode penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada ukuran populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari merupakan data dari sampel yang terdapat pada populasi tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2010:4), penelitian korelasional adalah “penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.

PEMBAHASAN

- a) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis, Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap motivasi Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi Berwirausaha

yang dimiliki mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian diketahui nilai R sebesar 0,342 dan R^2 sebesar 0,117 dengan nilai $F_{hitung} = 4,372$ ($p = 0,016$). Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha. Hal tersebut berarti Pengetahuan Kewirausahaan (Variabel X1) dan Efikasi Diri (Variabel X2) secara simultan berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Variabel Y). Hal tersebut berarti menerima hipotesis yang menyatakan : “Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha”.

Setelah melihat antara teori dan hasil di lapangan, dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap motivasi Berwirausaha. Semakin tinggi atau semakin baik Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri maka Motivasi Berwirausaha akan meningkat dan tujuan yang telah ditetapkan pun akan tercapai. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jones et al., (2008) menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai kewirausahaan menjadi faktor determinan yang mendorong seorang individu memilih karir sebagai seorang wirausaha. Oleh karena itu Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri harus selalu terus ditingkatkan agar mampu menciptakan dan meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sejalan dengan kaidah-kaidah atau teori yang berlaku.

- b) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis, Pengetahuan Kewirausahaan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki

oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian diketahui thitung $X1 = 2,436(p=0,018)$ dengan nilai sig = 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut berarti pengetahuan kewirausahaan (Variabel X1) secara parsial berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Variabel Y). Hal tersebut berarti menerima hipotesis yang menyatakan : “Terdapat pengaruh positif antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha”.

Setelah melihat antara teori dan hasil di lapangan, dapat dikatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Semakin tinggi atau semakin baik pengetahuan kewirausahaan maka motivasi berwirausaha akan meningkat dan tujuan yang telah ditetapkan pun akan tercapai. Oleh karena itu pengetahuan kewirausahaan harus selalu ditingkatkan agar mahasiswa dapat memiliki motivasi berwirausaha lebih baik lagi. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sejalan dengan kaidah-kaidah atau teori yang berlaku.

c) Pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis, Efikasi Diri mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Efikasi Diri yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian diketahui thitung $X2 = 2,001(p=0,49)$ dengan nilai sig = 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,049 < 0,05$). Hal tersebut berarti Efikasi Diri (Variabel X2) secara parsial berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Variabel Y). Hal tersebut berarti menerima hipotesis yang

menyatakan : “Terdapat pengaruh positif antara Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha”.

Setelah melihat antara teori dan hasil di lapangan, dapat dikatakan bahwa Efikasi Diriberpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Semakin tinggi atau semakin baik Efikasi Diri maka motivasi berwirausaha akan meningkat dan tujuan yang telah ditetapkan pun akan tercapai. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sejalan dengan kaidah-kaidah atau teori yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan kewirausahaan mahasiswa program studi PBSI FKIP Universitas Kuningan termasuk dalam kategori sedang, Efikasi diri mahasiswa program studi PBSI FKIP Universitas Kuningan termasuk dalam kategori tinggi dan motivasi berwirausaha mahasiswa program studi PBSI FKIP Universitas Kuningan termasuk dalam kategori sedang.
2. Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri berpengaruh secara positif terhadap motivasi Berwirausaha mahasiswa Program Studi PBSI FKIP Universitas Kuningan. Yang artinya semakin tinggi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri maka motivasi Berwirausaha akan semakin meningkat.
3. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi PBSI FKIP Universitas Kuningan. Yang artinya semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka Motivasi Berwirausaha akan semakin meningkat.

4. Efikasi Diriberpengaruh positif terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi PBSI FKIP Universitas Kuningan. Yang artinya semakin tinggi Efikasi maka Motivasi Berwirausaha akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2001). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : BPFE
- Alma, B. (2000). *Kewirausahaan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Anita, Woolflok. (2009). *Educational Psychology Edisi Kesepuluh Bagian Kedua*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Danuhadimedjo, D. (1998). *Kewirausahaan dan Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2010). *Kewirausahaan – Kepala Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan.
- Drucker, P.F. (1994). *Innovation and Entrepreneurship:Practices and Principles*. Penerjemah Rusdi Naib. Jakarta:Gelora Aksara Pratama.
- Gregory J. Feist. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Indriantoro, N dan Supomo, B.. (2002). *Metode Penelitian bisnis untuk akuntansi dan bisnis manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jones, P., Jones, A., Packham, G., & Miller, C. (2008). Student attitudes towards enterprise education in Poland: A positive impact. *Education and Training*, 50(7), 597–614. <https://doi.org/10.1108/00400910810909054>.
- Laura. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Meredith, et. al. (1992). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Seri Manajemen no.97. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pessindo.
- Munford, A. (1995). Learning Style and Mentoring. *Industrial and Commercial Training*. Vol 27 (8): a-7.
- Prawirokusumo. (1997). *Peranan Perguruan Tinggi dalam Menciptakan Wirausaha-wirausaha Tangguh*. Makalah Seminar. Jatinangor: PIBI-IKOPIN dan NFSt.
- Ranto, B. (2007). Analisis Hubungan Antara Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Kemandirian Usaha terhadap Kinerja Pengusaha pada Kawasan Industri Kecil di Daerah Pulogadung. *Jurnal Usahawan No.10 TH XXXVI*.
- Riyanti, B.P.D. (2003). *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Sardiman. (2009). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemantri, Ating, Sambas Ali Muhidin. (2006). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Stephend. (2002). *Prinsip-Prinsip Prilaku Organisasi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suryana. (2003). *KEWIRAUSAHAAN Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2010). *KEWIRAUSAHAAN*. Jakarta: Salemba Empat.
- Watts, G & Cope, J. (1998). Ansoff's Matrix, Pain and Gain: Growth Strategies and Adaptive Learning Among Small Food Producers. *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*. Vol.4 (2), pp. 101-111.
- Zimmerer. (1996). *Entrepreneurship and the New Venture Formation*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.